

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang besar, negara yang kaya akan nilai budaya dan tradisi, salah satu suku di Indonesia yang banyak memiliki alat music yang harus dilestarikan adalah suku sunda yang berada di pulau jawa yaitu alat musik angklung. Angklung kini kurang diminati oleh anak anak pada zaman yang sudah serba modern ini dikarenakan banyaknya alat music baru yang lebih modern dan mampu menarik perhatian. Maka dari itu untuk menumbuhkan semangat baru anak anak haruslah membuat inovasi dalam memperkenalkan musik angklung yang mudah dipahami dan disenangi oleh anak anak. Seperti adanya apikasi pembelajaran angklung yang bisa didapatkan di Smartphone berbasis android.

Pendidikan berawal dari usia dini dan akan terus berkembang sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan, karna Pendidikan akan semakin maju mengikuti perkembangan zaman. Salah satu Pendidikan yang mampu merangsang kecerdasan anak usia dini adalah pendidikan seni musik. Hal ini dibenarkan oleh pendapat amstrong (2002 : 227) bahwa, Pendidikan seni musik menjadi salah satu jenis Pendidikan yang mengasah kecerdasan musical, yaitu kecerdasan dalam menangkap ritme dan melodi dalam membangkitkan kemampuan memecahkan masalah. Pendidikan seni musik tentunya dapat dijadikan sebagai terapi untuk mengasah kecerdasan anak. Kepekaan dan keingintahuan anak terhadap suatu bunyi yang melibatkan rasa mampu menjadi daya Tarik tersendiri untuk anak usia dini.

Salah satu Pendidikan formal adah Pendidikan di taman kanak-kanak. Pendidikan di sekolah taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk Pendidikan usia dini pada jalur Pendidikan formal yang menyelenggarakan program Pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun (depdiknas, 2005 : 2). Pendidikan taman kanak-kanak adalah Pendidikan awal sebagai tempat untuk membantu anak

mempersiapkan diri kearah perkembangan selanjutnya dengan membangun keterampilan, pengetahuan, sikap dan perilaku anak.

TKIT AL-ISLAH adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal yang ada di Bekasi Utara. Mulai menerapkan mata pembelajaran wajib kesenian tradisional alat music angklung. Angklung saat ini yang dimiliki berjumlah 20 set, setiap siswa diharuskan mempelajari angklung setiap satu minggu sekali.

Dengan adanya aplikasi ini memudahkan untuk mencari tau apa saja fungsi dan kegunaan dari alat music angklung itu sendiri. Juga mampu mempelajari bagaimana cara memainkan alat music angklung dengan baik dan benar. Karena didalam aplikasi ini terdapat banyak video yang berisikan panduan cara memainkan alat musik angklung, tentu juga dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak di TKIT AL ISHLAH. Usia lahir sampai memasuki usia Pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan. Pendidikan pada masa usia dini merupakan Pendidikan yang sangat penting untuk anak dalam proses tumbuh kembangnya anak pada usia tersebut memiliki potensi yang sangat besar dalam usaha mengoptimalkan segala aspek perkembangan minat dan bakat yang dimilikinya. Pendidikan nasional pada pasal 28 ayat 1 dan 3 bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, taman kanak-kanak (tk) menyelenggarakan Pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Angklung merupakan musik tradisional dari Jawa Barat yang cukup berpengaruh pada perkembangan musik di Indonesia. Angklung adalah alat musik tradisional yang terbuat dari bambu, yang dibunyikan dengan cara digoyangkan. Bunyi yang dihasilkan merupakan hasil dari benturan badan tabung bamboo sehingga menghasilkan suara yang bergetar. Jika angklung dimainkan oleh satu orang, maka keterpaduan bunyi yang dihasilkan akan sedikit, tetapi bila dimainkan oleh beberapa orang maka keterpaduan bunyi angklung yang sahut menyahut akan terdengar lebih indah. Oleh sebab itu angklung memiliki aspek yang sangat tinggi, bukan sekedar bermain musik saja, tetapi proses bermain angklunglah yang sangat

penting. Dalam bermain angklung terkandung nilai-nilai: gotongroyong, disiplin, kreativitas, konsenterasi dan tanggung jawab.

Sebagaimana ditetapkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 23 Agustus 1963, No. 082/1963 bahwa menetapkan angklung sebagai alat pendidikan musik dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan menugaskan Direktur Jenderal Kebudayaan untuk mengusahakan agar angklung dapat ditetapkan sebagai alat pendidikan musik tidak hanya dalam lingkungan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Angklung pun di akui oleh UNESCO, yang ditetapkan tanggal 6 November 2010 sebagai warisan budaya dunia. Hal ini tentunya menjadi kebanggaan bangsa Indonesia dan bisa menarik minat generasi muda untuk belajar dan memainkan angklung di berbagai institusi, baik di dalam dan luar negeri. Kondisi tersebut akan membentuk lingkungan kondusif yang bias mendukung pembangunan karakter bangsa dan pengembangan kreativitas berbagai komunitas angklung. Semua upaya ini akan mendorong pelestarian dan promosi warisan budaya angklung. Musik angklung terus berkembang menjadi media untuk mengembangkan kreativitas bagi siswa di sekolah tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi, baik sebagai bagian dari proses belajar maupun sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Anak siswa dari TKIT AL-ISHLAH sangat antusias mempelajari alat musik angklung karena dianggap unik yang terbuat dari bahan yang sederhana, ringan dan mudah untuk dimainkan namun butuh harmonisasi dari satu angklung ke angklung lainnya sehingga terdengar nada lagu yang berirama dalam sebuah lagu, seperti halnya lagu kebangsaan INDONESIA RAYA dan IBU KITA KARTINI yang sering dimainkan. Setelah hasil observasi mendalam, diperlukan sebuah media berbasis informasi yang berkaitan khusus tentang angklung, seperti jenis-jenis angklung, sehingga siswa memahami jenis angklung. Petunjuk cara sederhana memainkan angklung dengan pembelajaran video-video. Sekolah TKIT AL-ISHLAH beralamatkan di Jl. Lingkar utara, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Mulai menerapkan mata pembelajaran wajib kesenian tradisional alat

musik Angklung. Angklung saat ini yang dimiliki berjumlah 20 set, setiap siswa diharuskan mempelajari angklung setiap 1 minggu sekali.

Berdasarkan uraian diatas antusiasme siswa dalam mempelajari alat musik tradisional angklung dan tidak adanya media pembelajarannya maka dari situlah penulis bermaksud untuk membangun aplikasi berbasis android dengan judul “**RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN ALAT MUSIK TRADISIONAL ANGKLUNG BERBASIS ANDROID DI TKIT AL-ISHLAH**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya :

1. Sedikitnya peminat terhadap alat musik tradisional angklung karena sudah banyak alat musik modern.
2. Kurangnya media pembelajaran alat musik angklung.
3. Penelitian sebelumnya tidak mempelajari alat musik sejenis angklung.

1.3 Batasan masalah

Batasan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di TKIT AL-ISHLAH.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang alat musik Angklung saja.
3. Materi pembelajaran alat musik tradisional angklung terdiri atas teori singkat (teks, gambar, dan video).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis akan membahas bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi android media pembelajaran alat musik angklung di TKIT AL-ISHLAH untuk mempermudah para siswa mempelajarinya.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan mafaat yang ingin didapatkan oleh penulis dari hasil penelitian ini :

1.5.1 Tujuan

1. Membantu guru menyampaikan materi dengan mudah.
2. Mengembangkan sistem pembelajaran antara siswa dan guru dengan android.

1.5.2 Manfaat

1. Dapat mempermudah siswa dalam mempelajari alat muasik tradisional angklung.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi pengembangan aplikasi dalam pembelajaran berbasis mobile.

1.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TKIT AL-ISHLAH, yang bertempat di Jl. Lingkar Utara, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

1.7 Metode Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“RANCANG BANGUN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN ALAT MUSIK ANGKLUNG BERBASIS ANDROID DI TKIT AL-ISHLAH”** penulis mengumpulkan data dengan metode berikut :

1.7.1 Data Primer

Meliputi diantaranya adalah :

1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara terstruktur kepada narasumber dengan pertanyaan tentang pokok permasalahan skripsi yang sedang diteliti.

2. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau dating langsung kelokasi.

3. Studi Literatur

Yaitu pencarian data dan informasi yang bersumber dari buku, media, dan diskusi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

1.7.2 Data Sekunder

Salah satunya adalah dengan studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dengan mengumpulkan buku-buku atau jurnal dalam mencari penjelasan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

1.8 Metode Konsep Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini adalah *waterfall* yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1 Analisis Kebutuhan

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2 Pemodelan

Menerapkan informasi dan data yang sudah didapatkan untuk diproses menjadi satu informasi yang siap untuk di implementasi.

4. Pembuatan Aplikasi

Tahapan ini adalah tahapan selanjutnya untuk membuat sebuah sistem yang diusulkan berdasarkan informasi yang sudah diproses dari pengumpulan informasi dan data.

5. Pengujian

Tahapan ini adalah tahapan untuk melakukan pengujian pada sistem yang diusulkan, jika semua sudah teruji maka tahapan pengembangan sistem selesai.

6. Maintenance

Tahap akhir dalam model *waterfall*, perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi *unitsistem* dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini pembahasan terbagi menjadi lima bab yang secara singkat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan uraian tentang analisa dan proses perancangan program. Mulai dari perancangan database hingga perancangan antar muka.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Berisikan uraian tentang proses pembuatan aplikasi dan juga pengujian aplikasi yang sudah dibangun.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan yang di dapat di bab-bab sebelumnya dan saran untuk penyempurnaan program dan penulisan di kemudian hari.

